

**LAPORAN PENCIPTAAN KARYA
PEKAN KREATIVITAS MAHASISWA BIDANG RISET SOSIAL
HUMANIORA (PKM-RSH)**

&

PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS) KE-36

***PASSOLO* SEBAGAI *HIDDEN BARGAINING*: ANALISIS TEORI
KONTRAK RELASIONAL PADA FENOMENA KREDIT SOSIAL DEMI
MEMPERTAHANKAN HARGA DIRI SUKU KAJANG**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Hasanuddin**

Oleh:

ALFANDI IDRIS

E071191028

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2024

HALAMAN JUDUL

***PASSOLO* SEBAGAI *HIDDEN BARGAINING*: ANALISIS TEORI
KONTRAK RELASIONAL PADA FENOMENA KREDIT SOSIAL DEMI
MEMPERTAHANKAN HARGA DIRI SUKU KAJANG**

**LAPORAN PENCIPTAAN KARYA
PEKAN KREATIVITAS MAHASISWA BIDANG RISET SOSIAL
HUMANIORA (PKM-RSH)
&
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS) KE-36**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pada Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Hasanuddin**

Oleh:

ALFANDI IDRIS

E071191028

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2024

HALAMAN PENGANTAR

PASSOLO SEBAGAI *HIDDEN BARGAINING*: ANALISIS TEORI KONTRAK RELASIONAL PADA FENOMENA KREDIT SOSIAL DEMI MEMPERTAHAKAN HARGA DIRI SUKU KAJANG

Disusun dan Diajukan Oleh:

ALFANDI IDRIS

E071191028

Telah memberikan penyeteraan hasil karya sebagai tugas akhir pada Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Riset Sosial Humaniora dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Ke-36 dalam rangka penyelesaian program studi sarjana di Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Hasanuddin pada tanggal 11 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui:

Dosen Pendamping PKM



Icha Musywirah Hamka, S.Sos., M.Si
NIP. 198904122014042003

Ketua Departemen Antropologi



Dr. Tasrifin Bahara, M.Si
NIP.197508312002121002

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diterima oleh Dosen Pendamping PKM dan PIMNAS Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin di Makassar pada hari Rabu, 10 Januari 2023 dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana

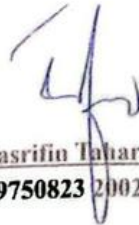
Makassar, - 2024

Dosen Pendamping : Icha Musywirah Hamka, S.Sos., M.Si



Mengetahui,

Ketua Departemen Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Hasanuddin




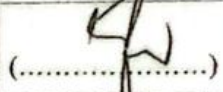
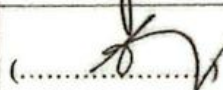
Dr. Tasrifio Tahara, M.Si
NIP. 19750823 200212 1 002

HALAMAN PENERIMAAN

Telah diterima oleh panitia Ujian Skripsi Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, di Makassar pada hari Jumat, 29 September 2023 dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)


Makassar, 22 Januari 2023

Panitia Ujian

Ketua	:	<u>Icha Musywirah Hamka, S.Sos., M.Si</u> NIP 19890412 201404 2003	 (.....)
Sekretaris	:	<u>Dr. Tasrifin Tahara, M.Si</u> NIP 19750823 200212 002	 (.....)
Anggota	:	<u>Prof. Dr. H. Hamka Naping, MA</u> NIP 19611104 198702 1 001	 (.....)

Mengetahui:

Ketua Departemen Antropologi Sosial Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Hasanuddin


Dr. Tasrifin Tahara, M.Si
NIP 19750823 200212 1 002

Halaman Pernyataan Keaslian Penciptaan Karya Kompetisi PKM dan PIMNAS
Ke-36 di Universitas Padjajaran

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfandi Idris
NIM : E071191028
Program Studi : Antropologi Sosial
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa penciptaan karya pada Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Riset Sosial Humaniora dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Ke-36 di Universitas Padjajaran Tahun 2023 dengan judul:

“*Passolo* Sebagai *Hidden Bargaining*: Analisis Teori Kontrak Relasional Pada Fenomena Kredit Sosial Demi Mempertahankan Harga Diri Suku Kajang”

Adalah penciptaan karya bersama Tim Passolo PKM-RSH dan bukan merupakan pengambilalihan penciptaan karya tim lain serta gagasan yang kami tulis benar-benar merupakan hasil karya kami sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau keseluruhan karya Tim PKM kami hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Makassar, 10 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan


FAAKX790R8P004
Alfandi Idris

UCAPAN TERIMA KASIH

Penciptaan karya hasil kegiatan PKM dan PIMNAS Ke-36 merupakan karya hasil perjalanan kurang lebih satu tahun berproses dimulai dari penyusunan proposal pendanaan, lolos tahap pendanaan kemudian melakukan pencarian data ke lokasi riset dan berakhir pada puncak kemenangan tertinggi berhasil mempersembahkan hasil riset di tanah Jawa. Hal tersebut sangat mustahil bagi pencipta dapat terwujud dan terselesaikan tanpa doa, dukungan, bantuan dan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan setulus hati dan segala kerendahan hati pencipta karya menyampaikan banyak terima kasih kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya yang telah membimbing Langkah-langka pencipta karya dalam menyelesaikan segala tugas pada Program Kreativitas Mahasiswa dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Ke-36. Kepada keluarga terkasih dan semua pihak yang telah berperan serta dalam proses perjalanan PKM & PIMNAS 36. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua penulis, yang sejatinya menjadi sumber kekuatan dan ketabahan penulis selama menjalankan studi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
Halaman Pernyataan Keaslian Penciptaan Karya Kompetisi PKM dan PIMNAS Ke-36 di Universitas Padjajaran.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Ide Penciptaan	2
1.3 Tujuan Penciptaan Karya	2
1.4 Target Penciptaan Karya	3
1.5 Manfaat Penciptaan Karya	3
BAB 2. METODE PENCIPTAAN KARYA PKM-RSH	4
3.1 Tahapan Penciptaan Karya	4
3.2 Teknik Pengumpulan Data Karya	4
3.3 Teknik Analisis Data Karya.....	4
BAB 3. PEMBAHASAN dan IMPLEMENTASI KARYA	5
3.1 Pergeseran Nilai dan Fungsi Tradisi Passolo	5
3.2 Penentuan Besaran Pengembalian Passolo	7
3.3 Sanksi Sosial Bagi Masyarakat yang Tidak Mengembalikan Passolo.....	8
3.4 Dampak Tradisi Passolo Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	8
BAB 4. PENUTUP.....	12
4.1 Kesimpulan	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	15

ABSTRAK

Passolo merupakan tradisi pemberian hadiah berupa uang atau barang secara sukarela dengan tujuan untuk meringankan beban penyelenggara hajatan. Fenomena tradisi *passolo* terindikasi mengalami perubahan nilai di masyarakat. Perubahan nilai ini memiliki keterkaitan dengan praktik kontrak relasional. *passolo* terindikasi dijadikan sebagai alternatif untuk menghasilkan uang secara cepat. Fungsi pelaksanaan hajatan kemudian mengalami pergeseran menjadi lebih berorientasi kepada uang. Tujuan penciptaan karya sebagai luaran wajib riset pada pendanaan hibah di Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Riset Sosial Humaniora dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Ke-36 berupa luaran wajib. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam. Data kemudian di analisis menggunakan model spiral analisis oleh Creswell. Hasil riset menunjukkan bahwa transformasi nilai *passolo* dari pemberian sukarela menjadi resiprositas yang diharapkan untuk dikembalikan, tergerusnya prinsip hidup “*tallasa kamase-mase*” mengarah pada orientasi baru yakni keuntungan dan sebagai ajang gengsi. Pengembalian *passolo* umumnya berupa uang dan beras, di mana besaran pengembaliannya dilihat berdasarkan hubungan kekerabatan yang dimiliki. Mendapatkan stigma negatif sebagai sanksi bagi yang tidak memenuhi kewajiban yaitu memberi-mengembalikan uang *passolo*. Konflik rumah tangga dan masalah ekonomi semakin merajalela, memaksa masyarakat untuk meminjam uang dan mencari solusi agar harga diri tetap dapat dipertahankan. Dampak lainnya bahkan sampai maraknya pernikahan dini.

ABSTRACT

Passolo is a tradition of giving gifts in the form of money or goods voluntarily with the aim of easing the burden on the celebration organizer. The phenomenon of the passolo tradition is indicated to have changed values in the community. This value change is related to the practice of relational contracts. passolo is indicated to be used as an alternative to make money quickly. The function of the implementation of the celebration then shifted to be more money-oriented. The purpose of creating work as a mandatory output of research on grant funding in the Student Creativity Program for Social Humanities Research and the 36th National Student Scientific Week in the form of mandatory outputs. The data collection techniques used are participatory observation, in-depth interviews. The data were then analyzed using Creswell's spiral analysis model. . The results showed that the transformation of the value of passolo from voluntary giving to reciprocity that is expected to be returned, the erosion of the principle of life "tallasa kamase-mase" leads to a new orientation, namely profit and as a prestige event. The return of passolo is generally in the form of money and rice, where the amount of return is seen based on the kinship relationship that is owned. Receiving a negative stigma as a sanction for not fulfilling the obligation to give back passolo money. Household conflicts and economic problems are increasingly rampant, forcing people to borrow money and find solutions to maintain their self-esteem.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tradisi *angpau* pernikahan dapat ditemukan pada berbagai budaya di Indonesia (Defriansyah dkk., 2014). Pada masyarakat Sulawesi Selatan khususnya Suku Kajang tradisi ini dikenal dengan istilah pemberian *passolo*. *Passolo* merupakan tradisi pemberian hadiah berupa uang atau barang secara sukarela dengan tujuan untuk meringankan beban penyelenggara hajatan dan membentuk rasa solidaritas dengan unsur tolong-menolong (Aryhani, 2020). Pemberian *passolo* adalah hadiah untuk menjalin hubungan sosial, sehingga menerimanya bisa dimaknai sebagai penerimaan ikatan sosial dan membalasnya menunjukkan integritas sosial (Mauss, 1925).

Fenomena tradisi *passolo* terindikasi mengalami perubahan nilai di masyarakat. Perubahan nilai ini memiliki keterkaitan dengan praktik kontrak relasional. Kontrak relasional dipahami sebagai hubungan sosial jangka panjang yang melibatkan faktor sosio-emosional seperti kepercayaan, keamanan dan loyalitas yang bersifat resiprositas (Nugroho, 2012; Ramadhana, 2021). Dengan kata lain, tradisi *passolo* berpotensi tidak lagi didasari oleh nilai keikhlasan dan sukarela melainkan sebagai investasi yang berorientasi ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara pra-riset di Desa Bonto Baji menemukan bahwa saat ini, sebagian besar hajatan terdapat tradisi pemberian *passolo*. Temuan ini mengafirmasi hasil riset Sanjati (2017) bahwa praktik *passolo* telah lazim ditemukan dalam hampir seluruh hajatan, bahkan telah berubah menjadi kewajiban dalam masyarakat. Keharusan tersebut membebani sebagian masyarakat sehingga terdapat kasus dimana masyarakat harus melakukan tawar menawar secara tertutup agar dapat menunda pembayaran *passolo*. Tawar menawar tertutup tersebut kami istilahkan dengan *hidden bargaining*.

Hasil pra-riset juga menemukan bahwa besaran nominal *passolo* yang harus ditanggung oleh penyelenggara hajatan mencapai Rp500.000.000. Kondisi ini menimbulkan berbagai resiko konflik sosial dalam masyarakat. Selain itu, *passolo* terindikasi dijadikan sebagai alternatif untuk menghasilkan uang secara cepat. Fungsi pelaksanaan hajatan kemudian mengalami pergeseran menjadi lebih berorientasi kepada uang. Intensitas pelaksanaan acara yang semakin sering juga

membuat masalah baru. Masyarakat kerap terbebani dengan uang *passolo* sehingga mereka menggunakan segala cara untuk memenuhinya. Keterbatasan uang yang dimiliki memaksa masyarakat untuk berhutang, menggadaikan atau menjual harta benda demi terlibat dalam kegiatan resiprositas ini (Syukur, 2020).

Beberapa riset terdahulu mengemukakan terkait dengan *passolo* sebagai bentuk tolong-menolong di dalam masyarakat (Sanjati, 2017; Ramadhana, 2021). Namun, riset terdahulu belum menelisik kondisi kekinian terkait sanksi dan dampak tradisi memberi *passolo* secara mendalam. Sehingga, kebaruan dari riset ini adalah mengungkapkan lebih rinci tentang bagaimana tradisi *passolo* berdampak pada pola-pola hidup masyarakat suku kajang secara holistik hingga terlihat relevansi yang signifikan antara tradisi ini dengan berbagai masalah pada aspek lainnya seperti kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Dari uraian permasalahan *passolo* yang semakin tidak terkontrol tentu lebih mudah menimbulkan masalah sosial seperti disintegrasi sosial, masyarakat akan semakin tertekan, tergerusnya nilai tradisi dan akan menghambat program *Sustainable Development Goals* Desa 2030 pada tujuan kesepuluh yaitu desa tanpa kesenjangan. Berangkat dari masalah tersebut memantik peneliti untuk mengkaji lebih dalam dengan judul “*Passolo* sebagai *Hidden Bargaining*: Analisis Teori Kontrak Relasional Pada Fenomena Kredit Sosial Demi Mempertahankan Harga Diri Suku Kajang”.

1.2 Rumusan Ide Penciptaan

1. Mendeskripsikan proses pergeseran nilai dan fungsi tradisi *passolo*?
2. Mendeskripsikan penentuan besaran *passolo* yang dilakukan?
3. Menganalisis sejauh mana sanksi sosial bagi masyarakat yang tidak mengembalikan *passolo*?
4. Mendeskripsikan dampak tradisi *passolo* terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat?

1.3 Tujuan Penciptaan Karya

Tujuan penciptaan karya sebagai luaran wajib riset pada pendanaan hibah di Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Riset Sosial Humaniora dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Ke-36 berupa luaran wajib yaitu:

1. Laporan kemajuan
2. Laporan akhir

3. Artikel ilmiah
4. Akun media sosial Instagram @passolo_pkmrsh
5. Poster hasil riset

1.4 Target Penciptaan Karya

Adapun target dari penciptaan karya pada Program Kreativitas Mahasiswa dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional yaitu:

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat Suku Kajang terkait dampak pergeseran nilai dan fungsi tradisi *passolo*.
2. Sebagai bahan pertimbangan kepada pemerintah daerah dan tokoh adat terkait regulasi yang tepat untuk mengontrol tradisi *passolo* yang semakin menekan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

1.5 Manfaat Penciptaan Karya

Adapun manfaat dari penciptaan karya PKM-RSH yaitu untuk menyadarkan kembali masyarakat terkait pergeseran nilai-nilai dan fungsi, sebagai bahan pertimbangan kepada pemerintah daerah dan tokoh adat terkait regulasi yang tepat untuk mengontrol pergeseran nilai dan dampak sosialnya berupa luaran rekomendasi kebijakan (*policy brief*). Kontribusi karya pada bidang akademisi sebagai sumber referensi terbaru bagi pengembangan bidang ilmu pengetahuan sosial khususnya yang berkaitan dengan tradisi *passolo*.

BAB 2. METODE PENCIPTAAN KARYA PKM-RSH

3.1 Tahapan Penciptaan Karya

Tahapan penciptaan karya PKM-RSH dimulai dari penyusunan proposal dengan menggunakan observasi awal, melakukan pra-riset dan studi literatur. Pencipta karya melakukan pengurusan administrasi serta melengkapi keperluan riset sebagai persiapan pelaksanaan riset. Tahapan penciptaan karya selanjutnya yaitu pelaksanaan program dengan pengumpulan data awal, data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis. Setelah tahap menganalisis data maka ditarik sebuah kesimpulan yang dituangkan kedalam karya berupa laporan kemajuan, laporan akhir, artikel ilmiah dan poster hasil riset.

3.2 Teknik Pengumpulan Data Karya

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan kepada masyarakat beserta kebiasaan masyarakat dengan cara melibatkan diri secara intensif pada kegiatan hajatan dan aktivitas sehari-hari masyarakat setempat.

2. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur menggunakan pedoman wawancara kepada 12 informan terdiri dari 1 kepala desa, 2 tokoh adat dan 9 masyarakat. Informasi yang dikumpulkan terkait masalah utama riset meliputi sejarah, alasan, bentuk perubahan nilai dan kondisi terkini tradisi *passolo*.

3.3 Teknik Analisis Data Karya

Teknik analisis data karya menggunakan model spiral analisis oleh Creswell (2018) dengan tahapan Pertama, manajemen data bertujuan untuk mengatur data file ke dalam folder dengan mengubah ke dalam bentuk teks. Kedua, membaca dan menulis memo untuk membantu mengeksplorasi data. Ketiga, penggambaran, penggolongan dan interpretasi data untuk menghasilkan kode atau tema-tema.